

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU 2023**



**OLEH**

**NAMA : DELLA RAHMATULLAH  
NIM 10031381924063**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CURUP KABUPATEN REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU 2023**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DELLA RAHMATULLAH  
NIM 10031381924063

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi,**

Della Rahmatullah, Dibimbing oleh Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.

**Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)  
Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Curup Kabupaten Rejang  
Lebong Provinsi Bengkulu 2023**

x + 74 Halaman, 11 tabel, 10 gambar, 14 lampiran

## **ABSTRAK**

Rumah sakit dapat dikatakan sebagai pendonor limbah karena menghasilkan limbah yang tergolong limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non medis. Di RSUD Curup pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis masih mengalami masalah terutama pengelolaan limbah medis dari pelaporan, pemilahan, penyimpanan dan pengangkutan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis di Rumah Sakit Umum Daerah Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu 2023. Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen dan data dianalisis secara deskriptif. Uji validitas dilakukan melalui triangulasi data, metode, dan sumber. Penelitian ini berjumlah 6 responden, yang ditetapkan secara teknik *snowball* yang berada di rumah sakit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pengelolaan limbah B3 medis di RSUD Curup yaitu tidak mempunyai izin operasional TPS limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis dan belum adanya persyaratan Lingkungan Hidup yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), limbah Bahan Berbahaya dan Beracun medis belum dipisahkan sesuai dengan karakteristik, tidak terdapat logo pada kantong plastik kuning Limbah infeksius, kantong diikat menggunakan ikatan kelinci, terjadi penumpukan akibat keterlambatan pengangkutan ke pihak ketiga, tidak dilakukannya desinfeksi pada tempat sampah limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis. Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) medis di RSUD Curup belum dilaksanakan dengan benar sesuai dengan Permenlhk No 6 Tahun 2021 tentang tatacara dan persyaratan pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun.

**Kata Kunci** : Limbah B3 Medis, Rumah Sakit  
**Kepustakaan** : 41 (2010 – 2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, September 2023**

**Della Rahmatullah, Guided by Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes**

**Analysis of Management of Hazardous and Toxic Materials Medical Waste at Curup  
Regional General Hospital Rejang Lebong Regency Bengkulu Province 2023**

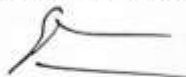
**xii, 74 pages, 11 tables, 10 pictures, 14 attachment**

**ABSTRACT**

Hospitals can be said to be waste donors because they produce waste that is classified as Hazardous and Toxic materials medical and non-medical waste. At Curup Hospital, the management of Hazardous and Toxic materials medical waste is still experiencing problems, especially the management of medical waste from reporting, sorting, storage and transportation. The aim of this research is to analyze the management of Hazardous and Toxic materials medical waste at the Curup Regional General Hospital, Rejang Lebong Regency, Bengkulu Province 2023. The research uses qualitative methods, namely data collection is carried out by in-depth interviews, observation and document review and the data is analyzed descriptively. Validity testing is carried out through triangulation of data, methods and sources. This study consisted of 6 respondents, who were determined using the snowball technique who were in the hospital. The results of the research show that there are deficiencies in the implementation of Hazardous and Toxic *materials* medical waste management at Curup District Hospital, namely that it does not have an operational permit for TPS for Hazardous and Toxic *materials* medical waste and there are no environmental requirements, namely the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), medical Hazardous and Toxic materials waste has not been separated according to with characteristics, there is no logo on the yellow plastic bag for infectious waste, the bag is tied using rabbit ties, there is accumulation due to delays in transportation to third parties, no disinfection is carried out in the Hazardous and Toxic *materials* medical waste bin. The conclusion of this research is that the management of Hazardous and Toxic materials medical waste at Curup Hospital has not been carried out properly in accordance with Permenlhk No. 6 of 2021 concerning procedures and requirements for managing hazardous and toxic waste.

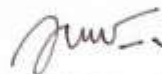
Keyword : *Hazardous and Toxic Materials, Hospital*  
Literatur : 41 (2010-2022)

Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197502042014092003

Pembimbing



Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197502042014092003

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 25 September 2023

Yang bersangkutan



Della Rahmatillah  
NIM. 10031381924063

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGELOLAAN LIMBAH  
BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) MEDIS  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CURUP KABUPATEN  
REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

**DELLA RAHMATULLAH**  
NIM. 10031381924063

Indralaya, 22 September 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Pembimbing,

Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197502042014092003


## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu 2023" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 September 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.


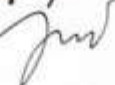
Indralaya, 22 September 2023

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :

1. Prof. Dr.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM. (  )  
NIP. 197312262002121001

#### Anggota :

1. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. (  )  
NIP. 199101302022032004
2. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes (  )  
NIP. 197502042014092003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
  
Dr. Misnantarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan

  
Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004



## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Della Rahmatullah  
Tempat/Tanggal Lahir : Curup/20 Maret 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Sawah Baru. Gg. Anggrek Rt/Rw  
06/02. Kel, Jalan Baru. Kec, Curup Kab.  
Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.  
No. Hp/Email : 0895344862139/[drahmatullah204@gmail.com](mailto:drahmatullah204@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

2007-2013 : SD 07 Curup Kota  
2013-2016 : SMP 1 Curup Tengah  
2016-2019 : SMA 1 Curup Selatan  
2019-2023 : Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas  
Sriwijaya.

### Pengalaman Organisasi

2019-2023 : Anggota Mahkota FKM  
2019-2022 : Anggota PRD UKM Unsri Mengajar  
2019-sekarang : Anggota Humas Ikmabira



## KATA PENGANTAR

*Assalamuallaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil Alamin*, puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih juga maha penyayang, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu 2023 “ dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, doa serta dukungan dari pihak yang telah membantu. Sebagai ucapan terimakasih penulis ingin menyampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah penuh kesabaran membimbing dan meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan, semangat serta dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Bapak Prof.DR.rer.med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM. dan Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.. selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Petugas Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu yang telah membantu dan memberikan izin agar penelitian ini berjalan dengan baik
7. Kepada kedua Orang Tua saya. Terimakasih selalu menjaga saya dalam doa-doa, selalu memberikan dukungan finansial, motivasi, inspirasi dan kasih sayang

yang tiada henti. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Terimakasih selalu menjadi Penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk kalian.

8. Tsana, Terimakasih telah menciptakan banyak podcast rintik sedu dengan penuh makna di setiap katanya sehingga dapat didengarkan oleh penulis saat pengerjaan skripsi.
9. *Last but not least*, Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu bertahan hingga saat ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses yang dijalankan dengan menyelesaikan sebaik mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf dan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, September 2023.

Penulis.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Bagi Masyarakat.....	4
1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah.....	4
1.4.3 Manfaat Bagi Program Studi Kesehatan Lingkungan.....	4
1.4.4 Manfaat Bagi Penelitian .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	4
1.5.2 Lingkup Waktu.....	4
1.5.3 Lingkup Materi.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Rumah Sakit.....	5
2.2 Akreditasi Rumah Sakit .....	5
2.3 Fungsi Rumah Sakit.....	7
2.4 Sumber Limbah B3.....	7
2.4.1 Limbah Padat Medis.....	8
2.4.2 Limbah Gas .....	11

	v
2.4.3	Limbah Cair..... 11
2.5	Pengendalian Pengelolaan Limbah Rumah Sakit..... 11
2.5.1	Pengurangan ..... 12
2.5.2	Penyimpanan Limbah B3..... 12
2.5.3	Pengemasan Limbah B3..... 13
2.5.4	Label Limbah B3..... 14
2.5.5	Pengumpulan Limbah B3..... 14
2.5.6	Pengangkutan Limbah B3 ..... 15
2.5.7	Pemanfaatan Limbah B3 ..... 15
2.6	Dampak Sampah Medis Rumah Sakit..... 16
2.7	Indeks Proper ..... 16
2.8	Kerangka Teori..... 18
2.9	Kerangka Pikir..... 19
2.10	Definisi Istilah..... 20
2.11	Kerangka Terkait..... 21
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN ..... 23</b>
3.1	Desain Penelitian ..... 23
3.2	Informan Penelitian..... 23
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data..... 25
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data ..... 25
3.3.2	Alat dan Cara Pengumpulan Data ..... 26
3.3.3	Alat Pengumpulan Data ..... 27
3.4	Pengolahan Data ..... 27
3.5	Validitas Data ..... 27
3.6	Analisis dan Penyajian Data ..... 28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN..... 29</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 29
4.2	Hasil Penelitian ..... 29
4.2.1	Karakteristik Informan ..... 29
4.2.2	Jenis Dan Jumlah Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3)

	vi
Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	31
4.2.3 Pelaporan Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	35
4.2.4 Pemilahan Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	37
4.2.5 Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	42
4.2.6 Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	49
4.2.7 Evaluasi Upaya Penerapan Sistem Pengelolaan Limbah (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	52
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	55
5.2 Pembahasan.....	55
5.2.1 Jenis Dan Jumlah Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) B3 Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup.....	55
5.2.2 Pelaporan Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	56
5.2.3 Pemilahan Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	58
5.2.4 Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	59
5.2.5 Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Bercacun (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	62
5.2.6 Evaluasi Penerapan Sistem Pengelolaan Limbah (B3) Medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup .....	63
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
6.1 Kesimpulan .....	66
6.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Waktu Penyimpanan Limbah B3.....	13
Table 2.2 Definisi Istilah.....	20
Tabel 2.3 Penelitian Terkait .....	21
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Informan. ....	30
Tabel 4.2 Hasil Observasi Jenis dan Jumlah Limbah B3 Medis RSUD Curup.....	33
Tabel 4.3 Hasil Observasi Pelaporan Limbah B3 Medis RSUD Curup.....	37
Tabel 4.4 Hasil Observasi Pemilahan Limbah B3 Medis RSUD Curup.....	40
Tabel 4.5 Hasil Observasi PenyimpananLimbah B3 Medis RSUD Curup.....	45
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pengangkutan Limbah B3 Medis RSUD Curup. ....	51
Tabel 4.7 Evaluasi Sistem... ..	54

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Label Limbah B3.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	19
Gambar 4.1 Gamabar RSUD Curup Kab. Rejang Lebong .....	29
Gambar 4.2 Gambar Limbah B3 Medis RSUD Curup.....	34
Gambar 4.3 Gambar Dokumen Manifest Jumlah Limbah B3 Medis RSUD Curup.	34
Gambar 4.4 Gambar Kantong Limbah B3 Medis RSUD Curup.....	42
Gambar 4.5 Gambar TPS Limbah Yang Menumpuk RSUD Curup .....	48
Gambar 4.6 Gambar Kantong Penyimpanan Limbah B3 Medis RSUD Curup .....	49
Gambar 4.7 Gambar Troli Pengangkutan Limbah B3 Medis RSUD Curup.....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit bisa disebut sebagai pendonor limbah karena memproduksi limbah yang termasuk kedalam golongan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non B3. Pada tahun 2020 terdapat 2.985 rumah sakit di Indonesia dengan 2.449 Rumah Sakit Umum (RSU) dan 536 Rumah Sakit Khusus (RSK) (Kementerian Kesehatan, 2021). Bersamaan dengan penambahan kuantitas rumah sakit di Indonesia per tahun, maka limbah medis yang diproduksi pun semakin banyak.

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2002 di 22 negara-negara berkembang menunjukkan bahwa proporsi fasilitas pelayanan kesehatan yang menggunakan metode pembuangan limbah yang tidak tepat berkisar dari 18% menjadi 64%. (WHO, 2006). Limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) dan sampah ke wilayah Indonesia saat ini masih terjadi. Jumlah kontainer yang diimpor ke Indonesia sepanjang Januari 2018 hingga Januari 2020 mencapai ribuan kontainer (3.272 kontainer) yang diantaranya 1.662 kontainer berisi limbah B3 dan sampah yang dilarang diimpor ke Indonesia (Suwargana, 2020).

Limbah rumah sakit terutama limbah B3 jenis infeksius pengelolaannya belum baik dimana mayoritas pengelolaan limbah medis ini dilakukan serupa dengan limbah non medis. Hal tersebut memperlihatkan masih sangat butuhnya sistem pengelolaan limbah rumah sakit di Indonesia dibanding dengan standar sudah WHO tetapkan. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau yang biasa disebut PROPER merupakan suatu program penilaian yang dilakukan pada upaya penanggung jawab usaha dan atau aktivitas pengendalian kontaminasi atau kerusakan lingkungan hidup serta pengelolaan limbah B3. Evaluasi PROPER menyajikan saran dalam memperbaiki kebijakan pengelolaan lingkungan.

Pengelolaan limbah B3 medis di RSUD Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu masih belum sepenuhnya aman dan selaras dengan

standar pengelolaan limbah B3 yang ditetapkan Kepmenkes RI Nomor 1204/Menkes/SK/X/2004. Hal tersebut memicu potensi adanya pencemaran lingkungan rumah sakit. Di RSUD Curup Kabupaten Rejang Lebong sampah medis yang ditimbulkan setiap minggunya berkisar di angka rata-rata 21 kilogram dan untuk sampah non medis rata-rata 70 kilogram. Timbulan sampah tersebut meningkat jumlahnya setuao tahun di di RSUD Curup sejumlah 15-20% dari tahun terdahulu (Siska., 2021).

Di RSUD Curup pengelolaan limbah B3 medis masih mengalami kendala terutama pengelolaan limbah padat medis. Pada saat melakukan survey di RSUD Curup Kabupaten rejang Lebong Provinsi Bengkulu ditemukannya pemilahan atau pemisahan yang kurang baik sehingga ditemukannya tercampur Limbah B3 dan Limbah non-B3 dan diidentifikasinya masalah tong sampah medis yang penyimpanannya diletakan begitu saja didepan TPS dikarenakan kapasitas penyimpanan ruangan TPS yang tidak memadai untuk menyimpan sampah medis lagi dikarenakan terjadi nya penumpukan Limbah B3 serta pengumpulan limbah B3 juga ditemukan kantong Limbah B3 yang tidak memiliki simbol/label serta kantong yang sesuai dengan karakteristiknya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Nila himayati (2019) menunjukkan bahwa Evaluasi pengelolaan limbah medis padat B3 di Rumah Sakit dr. Soedjono Magelang memiliki prosentase 76,39 % sehingga dapat dinyatakan bahwa masih belum memenuhi ketentuan persyaratan.

Berdasarkan data mengenai pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun serta berbagai penelitian terkait, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul analisis pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) medis di rumah sakit umum daerah curup kabupaten rejang lebong provinsi Bengkulu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Setiap tahunnya timbulan limbah medis di RSUD Curup mengalami kenaikan sejumlah 15-20%. Ditemukan masalah tong sampah medis yang ada tergeletak di depan TPS karena kapasitas ruang TPS yang tidak bisa menampung sampah medis lagi sehingga terjadinya penumpukan Limbah B3, serta pemilahan

atau pemisahan Limbah B3 yang kurang baik sehingga ditemukannya Limbah B3 dan Non B3 tercampur dan di temukannya kantong Limbah B3 yang tidak memiliki simbol atau warna kantong yang sama semua. Padahal, limbah B3 yang pengelolaannya belum benar bisa memicu resiko kesehatan seperti cedera, kontaminasi lingkungan dan penyakit infeksi nosocomial. Di rumah sakit umum daerah (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu itu perlu dilakukan penelitian karena pengelolaan Limba B3 yang belum sempurna dan untuk mengetahui pengelolaan limbah B3 medis pada rumah sakit. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“ Bagaimana pengelolaan Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) medis di Rumah Sakit Umum Daerah Curup (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan limbah ( B3) medis di Rumah Sakit Umum Daerah Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu 2023.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus.**

1. Mengetahui jenis dan jumlah limbah B3 medis pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
2. Mengetahui pelaporan limbah B3 medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
3. Mengetahui pemilahan limbah B3 medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
4. Mengetahui penyimpanan limbah B3 medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
5. Mengetahui pengangkutan limbah B3 medis Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
6. Mengevaluasi penerapan sistem pengelolaan limbah B3 medis Rumah Sakit Umum Daerah Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Masyarakat**

Penelitian bermanfaat bagi masyarakat karena dapat memutuskan penyebaran penyakit yang di akibatkan dari penumpukan dan penyimpanan limbah B3 yang tidak tepat.

### **1.4.2 Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini di harapkan bisa memeberi rekomendasi untuk perbaikan pengelolaan limbah B3 medis ataupun upaya memberikan informasi mengenai pengelolaan limbah B3 dan dampaknya terhadap kesehatan pekerja.

### **1.4.3 Bagi FKM**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi warga civitas akademika fakultas kesehatan masyarakat untuk baik sebagai referensi penelitian maupun sebagai sumber informasi penelitian yang terkait dengan analisis manajemen pada pengelolaan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun.

### **1.4.4 Bagi Penelitian**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian menjadi sarana belajar serta sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Curup Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini di lakukan pada bulan Juni 2023.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini akan melakukan analisis pada pengelolaan dan penyimpanan limbah B3 di RSUD Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan pendekatan kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarnita, A. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Sampah Medis di Badan Layanan umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2012*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16.
- Amasuomo, E. & Baird, J. 2016. The Concept of Waste and Waste Management. *Journal of Management and Sustainability*, 6, 88-96. DOI: 10.5539/jms.v6n4p88.
- Amelia, A. R., Ismayanti, A. & Rusydi, A. R. 2020. Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 3, 73-85. DOI: 10.33368/woh.v0i0.255.
- Anggito, A. & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat, CVJejak.
- Annisa, A. 2020. *Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Bahan Berbahaya Beracun (B3) di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia*.
- Aprilia, B. S. 2019. *Upaya Minimisasi dan Pengelolaan Limbah Padat B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) RSUD Haji Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Azwar, A. (2010). *Pengantar administrasi kesehatan*. Jakarta: PT Binarupa Aksara
- Budiastuti, D. & Bandur, A. 2018. *Validitas dan Realibilitas Penelitian*, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Candra Nugraha, (2020), *Tinjauan Kebijakan Pengelolaan Limbah Medis Infeksius Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, *Jurnal Uuntuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*
- Depertemen Kesehatan RI, Permenkes No.1204/MENKES/SK/X/2004, *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Ditjen PPM dan PLP. Jakarta.
- Depertemen Kesehatan, RI, Kepmenkes No.1204/MENKES/SK/X/2004, *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Depkes RI, Jakarta.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, D. (2018). *Penimbunan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun [Online]*. Available: <https://dlhk.bantenprov.go.id/read/berita/73/Penimbunan->

*Limbah- Bahan- Berbahaya-Dan-Beracun.html [Accessed November 22 2021].*

- Herati, G. 2019. *Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Padat di RSIA RK Jakarta Tahun 2017*. Universitas Binawan.
- Himayati, N., Joko, T. & Dangiran, H. L. (2018). *Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit TK. II 04.05. 01 Dr. Soedjono Magelang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6, 485- 495. DOI: 10.14710/jkm.v6i4.21457.
- Hulu, V. T., Salman, S., Supinganto, A., dkk. (2020). *Epidemiologi Penyakit Menular: Riwayat, Penularan dan Pencegahan, Yayasan Kita Menulis*.
- Karo, E. K. K., Subaris, H. & Fauzie, M. M. (2019). *Penggunaan Media Lagu “Ayo Wijek Nganggo Sabun dan Gerak Tangan” Sebagai Media Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun di SD Negeri Sindurejan, Kecamatan Wirobrajan Kotamadya Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan, K. ( 2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Keputusan Kepala Bapedal Nomor Kep-01/BAPEDAL/09/1995 tentang *Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun*.
- LORENZA, S., Marwanto, A., Gustina, M., Kermelita, D., & Jubaidi, J.(2021). *Analisis Pengelolaan Sampah Medis Padat Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Curup Kabupaten Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu)*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Cet. Ke-36.)*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Nila Himayati,Tri Joko, Hanan Lanang Dangiran.(2018) *Evaluasi Pengelolaan Limbah Medis Padat Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Di Rumah Sakit Tk.Ii 4.05.01 Dr. Soedjono Magelang, Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Noble, H. & Heale, R. ( 2019). *Triangulation in Research, With Examples. Evidence Based Nursing*, 22, 67-68. DOI: 10.1136/ebnurs-2019- 103145.
- Paramita, N. 2007. *Evaluasi Pengelolaan Sampah Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto. Jurnal Presipitasi*, 2, 51-55.

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P. 6/Menlhk-Setjen/2021 *Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.56/Menlhk-Setjen/2015 *Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.
- Pertaturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 21 *Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (P3LH)*
- Pertaturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun*
- Prasetiawan, T. (2020). *Permasalahan Limbah Medis Covid-19 di Indonesia. Info Singkat*, 12.
- PPM & PLP, Direktorat Jenderal, (2010). *Pengelolaan Limbah Rumah Sakit. Bakti Husada, Jakarta. Press. Yogyakarta.*
- Purwanti, A. A. (2018). *Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Rumah Sakit di Rsud Dr. Soetomo Surabaya. Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10, 291-298. Husada, Jakarta. Press.
- Rachmawati, S., Sumiyarningsih, E. & Atmojo, T. B. (2018). *Analisis Manajemen Pengelolaan Limbah Padat Medis B3 di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta. Prosiding SNST Fakultas Teknik*, 1.
- Setyobudiarso, H., Pusparini, D., & Artiyani, A. (2018). *Pengelolaan limbah padat b3 di rumah sakit dr. saiful anwar malang. Jurnal Envirotek*, 10(2).
- Sitanggang, R. D. 2019. *Pelaksanaan Pengelolaan Limbah Padat Medis dan Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun (2019)*. Universitas Sumatera Utara.
- Tribun News. (2019). *Dua Rumah Sakit di Batanghari Disebut Dinas LH Tak Laporkan Pengelolaan Limbah Berbahaya* [Online]. Muara Bulian: Tribun Jambi. Available: <https://jambi.tribunnews.com/2019/01/27/dua-rumah-sakit-dibatanghari-disebut-dinas-lh-tak-laporkan-pengelolaan-limbahberbahaya?page=all> [Accessed January, 19 2022].



- Utami, L. S. & Musyarofah, S. (2021). Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di RS “X”. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11, 171-178. DOI: 10.32583/pskm.v11i1.1106.
- Wardhani, E. & Kamil, F. A. 2020. Pengelolaan Limbah B3 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Padjadjaran Kota Bandung. *Jurnal Serambi Engineering*, 5.
- Yolarita, E., & Kusuma, D. W. (2020). Pengelolaan limbah b3 medis rumah sakit di sumatera barat pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(3), 148-160.

